

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK
PESANTREN PENDIDIKAN ISLAM
MIFTAHUSSALAM BANYUMAS
KABUPATEN BANYUMAS**



TESIS
Disusun dan Diajukan Kepada Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

IAIN PURWOKERTO

Disusun Oleh
SUNARSIH
NIM: 1423402065

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN ABTRAK	v
HALAMAN ABSTRACT	vi
HALAMAN PEDOMAN TRANSILITERASI	vii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN KATA PENGANTAR	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Deskripsi Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Pmbahasan	7
BAB II MANAJEMEN PEMBELAJARAN	
A. Manajemen	
1. Pengertian Manajemen.....	9
2. Pendekatan Manajemen.....	11
3. Fungsi-Fungsi Manajemen.....	14

B. Pembelajaran	
1. Pengertian Pembelajaran.....	16
2. Teori Pembelajaran	17
3. Strategi Pembelajaran	17
C. Manajemen Pembelajaran	
1. Pengertian.....	18
2. Tujuan	19
3. Komponen.....	20
4. Langkah-langkah Manajemen Pembelajaran	
a. Perencanaan Pembelajaran.....	27
b. Pengorganisasian Pembelajaran.....	38
c. Pelaksanaan Pembelajaran.....	39
d. Evaluasi Pembelajaran.....	46
D. Madrasah Tsanawiyah	
1. Pengertian Madrasah Tsanawiyah	56
2. Kurikulum Madrasah Tsanawiyah.....	58
3. Struktur Kurikulum Madrasah Tsanawiyah.....	61
E. Kerangka Berfikir.....	67
F. Hasil Penelitian yang relevan.....	68

BAB III METODE PENELITIAN

IAIN PURWOKERTO	
A. Tempat dan Waktu	72
B. Jenis dan Sifat	72
C. Subyek dan Obyek Penelitian	74
D. Teknik Instrumen Pengumpulan Data	74
E. Teknik Analisis Data	75
F. Keabsahan Data.....	77

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Profil Madrasah Tsanawiyah	
1. Letak Geografis Sekolah.....	78

2.	Identitas Sekolah.....	78
3.	Waktu Penyelenggaraan Sekolah.....	79
4.	Visi dan Misi Sekolah.....	79
5.	Struktur Organisasi	80
6.	Keadaan Siswa	81
7.	Profil Guru dan Pimpinan	81
8.	Sarana Prasarana	83
B. Penyajian dan Analisis Data		
1. Perencanaan Pembelajaran		
a.	Silabus.....	84
b.	Prota	84
c.	Promes.....	85
d.	Rencana Program Pembelajaran	85
e.	Persiapan Materi Pembelajaran	86
2. Pengorganisasian		
a.	Pembuatan Jadwal Pembelajaran.....	87
b.	Mengelompokan Komponen Pembelajaran dalam struktur sekolah secara teratur	89
3. Pelaksanaan Pembelajaran		
a.	Pendekatan	93
b.	Metode	95
c.	Strategi	96
d.	Langkah Pembelajaran.....	97
4. Evaluasi		
a.	Penilaian Kognitif	99
b.	Penilaian Afektif	101
c.	Penilaian Psikomotor	102
 BAB V PENUTUP		
A.	Simpulan	104
B.	Rekomendasi	110

C. Penutup	110
------------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Lampiran 3. Catatan Lapangan Hasil Wawancara

SK PEMBIMBING TESIS

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Kurikulum Madrasah Tsanawiyah	62
Gambar 2 Alur Kerangka berfikir.....	67
Gambar 3. Desain Alur Penelitian	73
Gambar 4. Alur Analisis Data Kualitatif Berdasarkan Model Interaktif	77
Gambar 5. Stuktur Organisasi Madrasah	80



DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL.1. Kompetensi Inti Madrasah Tsanawiyah	59
TABEL.2. Jumlah Siswa	81
TABEL.3. Nama Guru dan Tugasnya.....	81
TABEL.4. Nama Pimpinan Madrasah	82
TABEL.5. Jumlah Ruang Madrasah	83
TABEL.6. Jadwal Pelajaran	87



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.Permohonan ijin Penelitian	114
Lampiran 2.Surat KeteranganTelah Melakukan Penelitian	115
Lampiran 3.Jadwal Penelitian	116
Lampiran 4 .Profil Madrasah Tsanawiyah Miftahussalam	117
Lampiran 5.Instrumen Penelitian 1 untuk guru	118
Lampiran6..Instrumen Penelitian 2 untuk Kepala Madrasah	119
Lampiran7.Instrumen Penelitian 3 untuk siswa	120
Lampiran8.Identitas Nara Sumber Bapak Drs. Muksonudin, M.Pd	121
Lampiran9.Transkrip Wawancara Bapak Drs. Muksonudin, M.Pd	122
Lampiran10.Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara Bapak Drs. Muksonudin, M.Pd	123
Lampiran11.Identitas Nara Sumber Bapak Purwanto, S.Pd	124
Lampiran12.Transkrip Wawancara Bapak Purwanto, S.Pd	125
Lampiran13.Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara Bapak Purwanto,S.Pd	126
Lampiran14.Identitas Nara Sumber Ibu Khusnul Khotimah S.Pd.I	127
Lampiran15.Transkrip Wawancara Ibu Khusnul Khotimah S.Pd.I	128
Lampiran16.Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara Ibu Khusnul Khotimah S.Pd.I	129
Lampiran17.Identitas Nara Sumber Ibu Maria Kholila Ulfah, S. Ag	130
Lampiran18.Transkrip Wawancara Ibu Maria Kholila Ulfah, S. Ag	131
Lampiran19.Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara Ibu Maria Kholila Ulfah, S. Ag	132
Lampiran20.Identitas Nara Sumber Ibu Fulyaningsih Ibu Handayani, S. Ag	133
Lampiran21.Transkrip Wawancara Ibu Fulyaningsih Ibu Handayani,	134

Lampiran22.Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara Ibu Fulyaningsih Ibu Handayani, S. Ag	135
Lampiran23. Identitas Nara Sumber Bapak Tohari, S.Pd. I	136
Lampiran24. Transkrip Wawancara Bapak Tohari, S.Pd. I	137
Lampiran25. Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara Bapak Tohari, S.Pd. I	138
Lampiran26. Identitas Nara Sumber Andini Riva Nur'aini	139
Lampiran27. Transkrip Wawancara Andini Riva Nur'aini	140
Lampiran28. Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara Andini Riva Nur'aini	141
Lampiran29. Kurikulum Madrasah	142
Lampiran30. Matrik Mata Pelajaran Madrasah	143
Lampiran31. Silabus Madrasah	144



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 menjelaskan bahwa: Pembangunan nasional dalam bidang pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia, serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur dan beradab berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Tahun 1945¹.

Undang-undang tersebut pemahamannya adalah Pendidikan merupakan instansi penting bagi proses penyiapan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang benar-benar berkualitas.

Dalam suatu lembaga pendidikan formal, segala sesuatu yang berkaitan dengan aturan dan tatalaksana pendidikan biasanya berhubungan dengan sebuah aturan manajemen lembaga pendidikan yang mengarah kepada aturan pemerintah supaya dalam pelaksanaannya bisa tertata rapi, bagus dan sesuai dengan undang-undang yang berlaku di Indonesia. Lembaga pendidikan yang besar atau sekolah yang besar baik swasta maupun negeri tidak lepas dari tata manajemen sekolah yang mempunyai pembelajaran yang baik, tidak dipungkiri pasti adanya manajemen pembelajaran yang baik.

Manajemen merupakan suatu usaha mencapai tujuan tertentu dengan mendayagunakan sumber daya baik manusia maupun non manusia dalam suatu organisasi. Segala sumber daya yang semula tidak berhubungan satu dengan yang lain kemudian dihimpun menjadi sistem menyeluruh secara sistematis, terkordinasi, kooperatif, dengan maksud agar tujuan organisasi

¹ Tim penyusun, *Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005*, Tentang : Guru dan dosen, hal:1

dapat tercapai melalui pembagian kerja, tugas dan tanggungjawab yang seimbang².

Manajemen dapat diartikan semua kegiatan yang diselenggarakan oleh seseorang atau lebih dalam suatu kelompok atau organisasi/lembaga, untuk mencapai tujuan organisasi/lembaga yang telah ditetapkan. Pengelolaan adalah kemampuan atau keterampilan khusus untuk melakukan kegiatan, baik bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi. Hersey dalam Sudjana mengemukakan: “*Management as working with and through individuals and group to accomplish organizational goals efficiently*”. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa pengelolaan adalah proses kerja dengan dan melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien.

Dunia pendidikan diperlukan adanya manajemen yang baik dan professional. Kata manajemen secara umum digunakan dalam pendidikan yang bertujuan agar pendidikan diwujudkan secara optimal. Optimalnya manajemen pendidikan didukung adanya kinerja dan manajemen semua lapisan sekolah diantaranya ada kepala sekolah, guru, karyawan, siswa, dan tentunya loyalitas yang tinggi dan professional supaya berdampak kepada proses pembelajaran pendidikan yang berkualitas unggul.

Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Alasannya, tanpa manajemen, tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal. Dalam hal inilah tumbuh kesadaran akan pentingnya manajemen dalam mengatur pendidikan dan pengajaran untuk membantu pelaksanaan pengajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Fungsi pokok pengelolaan yaitu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengawasi. Keempat fungsi tersebut harus berjalan secara sinergis, agar tujuan dapat dicapai. Dalam pengelolaan pembelajaran, fungsi-fungsi tersebut dilakukan oleh seluruh unsur yang terlibat dalam proses pembelajaran.

²Abdul Choliq MT, *Pengantar Manajemen*, Semarang: Rafi Sarana Perkasa, 2011, hal.3

Pembelajaran adalah perubahan yang relatif permanen dalam suatu kecenderungan tingkah laku sebagai hasil dari praktek dan latihan”. Perubahan tingkah laku individu hasil belajar ditujukan dalam berbagai aspek seperti: pengetahuan, pemahaman, persepsi, motivasi dan gabungan dari aspek-aspek tersebut.

Pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas, yaitu: aktivitas mengajarkan dan aktivitas belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan seorang guru dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi harmonis antara pengajar itu sendiri dengan pelajar.

Pengertian pengelolaan pembelajaran adalah mengacu pada suatu upaya untuk mengatur aktivitas pengajaran berdasarkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip pengajaran untuk menyukseskan tujuan pengajaran agar tercapai secara lebih efektif, efisien dan produktif yang diawali dengan penentuan strategi dan perencanaan, diakhiri dengan penilaian. Penilaian tersebut pada akhirnya akan dapat dimanfaatkan sebagai *feedback* (umpan balik) bagi perbaikan pengajaran lebih lanjut.

Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam Banyumas adalah lembaga pendidikan naungan Kementriann Agama yang notabennya adalah sekolah swasta yang berlokasi di desa Kejawar Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. Suatu madrasah yang sudah melaksanakan pembelajaran dengan kurikulum 2013 dalam bidang studi Bahasa Arab, Quran Hadist, Fikih, Sejarah kebudayaan Islam, dan Aqidah Akhlak³. Yang sudah terakreditasi secara baik dengan predikat A dan tentunya dalam berbagai hal yang berkaitan dengan sistem pembelajaran sudah baik dan sesuai dengan kurikulum yang ada, dalam materi pembelajaran, alat dan bahan semuanya akan mengacu pada kurikulum 2013. Dari segi kurikulumnya yang baru dan tetap berlangsung kurikulum

³. Dokumen Madrasah Tsanawiyah PPPI Miftahussalam Banyumas, disalin bulan September 2016

2013 yaitu kelas VII dan VIII, dan IX maka dari segi proses pembelajaran harus sudah maju dan sesuai.

Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam Banyumas keunikannya adalah karena merupakan sekolah swasta yang sebagian besar siswanya tinggal di pondok sehingga percakapan sehari-hari diwajibkan menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris. Siswa dilarang menggunakan bahasa Jawa dan akan diberikan hukuman jika ia menggunakan bahasa Jawa. Disinilah keunikan Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam Banyumas. Pada hakekatnya dalam pembelajaran itu harus dengan metode yang relevan dalam praktek pengajarannya. Gurupun lengkap dan membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan bidangnya masing-masing setiap semester. Setiap pilar akan menunjang transformasi budaya yang harus dilaksanakan oleh sekolah untuk mencapai pembelajaran yang relevan. Komponen utama pendekatan untuk menerapkan pembelajaran adalah mengembangkan sistem penilaian yang memungkinkan setiap profesional pendidikan untuk mendokumentasikan dan mengukur nilai tambah dari prakarsa pembelajaran tersebut.

Sekolah dituntut untuk memperbaiki rencana program pembelajarannya didasari kenyataan bahwa setiap orang terlibat dalam proses pendidikan memiliki kemiripan dan keyakinan nilai-nilai. Sekolah yang dalam pembelajaran membutuhkan hubungan yang erat antar sekolah dengan *customer* atau pelanggan pendidikan. Pendidikan memberikan jasa yang berpotensi untuk memecahkan sejumlah persoalan penting dalam masyarakat saat ini. Pendidikan harus memfokuskan perhatian pada pemecahan masalah tertentu yang dipilih secara tepat, kemudian diidentifikasi secara tepat pula.

Semua komponen yang ada di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam Banyumas sudah ada bahkan sudah lengkap namun satu yang kurang yaitu sarana prasarana yang menunjang untuk pembelajaran sesuai kurikulum 2013. Masih ada

beberapa kelas yang belum tersedia alat pembelajaran yang lengkap namun proses belajar tetap berlangsung dengan baik dan proses pembelajarannya bagus dan lancar karena sebenarnya dalam kurikulum 2013, LCD adalah alat utama untuk menunjang pembelajaran disamping adanya internet, buku, majalah, surat kabar, dan lain-lain. Dengan adanya pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam Banyumas yang bagus tentunya akan berdampak pada semua aspek pendidikan yang ada dan terutama kegiatan pembelajaran yang menjadi tuntutan bagi para guru mau tidak mau harus menerapkan cara pembelajaran dari bagian kurikulum 2013 dimana dahulu guru mengajar hanya berdasarkan kemampuan dan alat seadanya untuk sekarang ini fasilitas, *skill*, metode, alat atau bahan semuanya sudah memadai dan siswa pun belajar menjadi ringan dan mudah dalam pembelajaran.

Berangkat dari paparan di atas penulis tertarik untuk mengangkat judul Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam Banyumas.

B. Fokus Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis fokus pada manajemen pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam Banyumas. Kemudian penulis juga mendeskripsikan implementasi manajemen pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam Banyumas, Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Dari latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Manajemen Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah

Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam Banyumas yang meliputi :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam ?
2. Bagaimana pengorganisasian pembelajaran pendidikan agama Islam?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam?
4. Bagaimana evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam Banyumas?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan perencanaan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam.
2. Mendeskripsikan pengorganisasian manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam
3. Mendeskripsikan pelaksanaan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam.
4. Mendeskripsikan evaluasi manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam Banyumas.

E. Manfaat Penelitian

1. Sebagai sumbangan pemikiran dalam ilmu pengetahuan terutama tentang manajemen pembelajaran.
2. Sebagai bahan atau sumber referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan manajemen pembelajaran.
3. Sebagai sumbangan pemikiran ilmu pengetahuan khususnya manajemen pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam Banyumas .
4. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak madrasah dan kepala dan para guru dalam manajemen pembelajaran di madrasah yang bersangkutan.

5. Bagi guru atau kepala sekolah . Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi para guru atau kepala sekolah untuk meningkatkan manajemen pembelajaran agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dan dilaksanakan.
6. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan berfikir ilmiah kepada peneliti khususnya dan berbagai pihak yang berkompeten untuk menindaklanjuti penelitian ini berdasarkan temuan-temuan melalui pendidikan manajemen pembelajaran.
7. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya, baik di bidang yang sama maupun bidang lainnya dengan cakupan yang lebih luas.

F. Sistematika Penulisan

Pertama Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang, Deskripsi Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian Serta Sistematika Penelitian.

Kedua Kajian Teori, pada bab ini pertama membahas Manajemen yang terdiri dari Pengertian Manajemen, Fungsi-fungsi Manajemen, Pembelajaran yang meliputi Pengertian Pembelajaran, Teori Pembelajaran dan Strategi Pembelajaran, Manajemen Pembelajaran yang meliputi pengertian, tujuan, komponen, langkah-langkah manajemen pembelajaran diantaranya ada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Keempat Madrasah Tsanawiyah meliputi pengertian madrasah, kurikulum madrasah, struktur kurikulum madrasah, kelima adalah Kerangka Berfikir yang terakhir Telaah Pustaka.

Ketiga Metodologi Penelitian, pada bab ini menjelaskan tentang Tempat dan Waktu Peneliitian, Jenis dan sifat, Subjek dan obyek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknis Analisis Data dan Keabsahan Data.

Keempat Hasil Penelitian, pada bab ini yang pertama membahas Profil Madrasah Tsanawiyah yang terdiri dari Letak Geografis, Identitas

Sekolah, Waktu Penyelenggaraan Sekolah, Profil Madrasah, Visi dan Misi Madrasah, Struktur Organisasi Madrasah, Keadaan Siswa, Profil Guru dan Pimpinan, Sarana dan Prasarana. Kemudian yang kedua Penyajian dan Analisis Data, pada bab ini membahas Perencanaan Pembelajaran, Pengorganisasian Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran dan Evaluasi Pembelajaran.

Kelima Penutup, pada bab penutup meliputi: Simpulan, Rekomendasi, dan Kata Penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Implementasi manajemen pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam Banyumas dengan langkah-langkah sebagai berikut;

1. Perencanaan Pembelajaran

a. Persiapan Guru dalam Pembelajaran

Guru mata pelajaran pendidikan agama Islam Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam Banyumas selalu mempersiapkan perangkat pembelajarannya. Dalam merencanakan pembelajaran guru pendidikan agama Islam merujuk pada silabus yang telah ada. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam merencanakan pembelajaran adalah meliputi :

- 1) Membuat program tahunan (Prota),
- 2) Membuat program semester (promes),
- 3) Menentukan KKM
- 4) Membuat Pemilahan KD
- 5) Menentukan Minggu Efektif
- 6) Dan membuat Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP) dengan menentukan komponen sebagai berikut ;

- a. Identitas Mata Pelajaran;
- b. Standar Kompetensi;
- c. Kompetensi Dasar;
- d. Indikator Tujuan Pembelajaran;
- e. Materi Ajar;
- f. Metode Pembelajaran;
- g. Langkah-langkah Pembelajaran;
- h. Sarana dan Sumber Belajar;
- i. Penilaian dan Tindak Lanjut.

b. Persiapan Materi Pelajaran

Materi-materi yang disajikan oleh para guru Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam Banyumas diambil dari buku paket yang telah tersedia dan berbagai sumber untuk menambah dan luasnya pengetahuan, perbendaharaan agar guru lebih kualitas dan menguasai materi yang disajikan, guru pendidikan agama Islam juga mempertimbangkan kondisi siswa dan kesesuaian dengan lingkungan sekitar

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini tidak terlepas dari proses perencanaan yang telah diuraikan di muka, tentunya sudah dalam bentuk ujud rencana atau program kegiatan. Dengan kata lain, pelaksanaan kegiatan ini merupakan implementasi rencana atau program yang telah dibuat dalam proses perencanaan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan para guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam Banyumas melalui tahapan sebagai berikut ;

a. Persiapan dikelas

Sebelum mengajar guru melakukan persiapan kelas dengan melakukan persiapan dan pengecekan materi belajar, alat peraga, media pengajaran agar betul-betul siap sehingga tidak ada yang tertinggal. Langkah selanjutnya guru adalah;

b. Membuka pelajaran

Kegiatan ini adalah setelah persiapan sudah dianggap cukup, kemudian guru membuka pelajaran dengan ;

- 1) Mengucapkan salam pembuka kepada siswa
- 2) Menyiapkan siswa agar tenang dan memimpin do'a bersama
- 3) Mengabsen siswa dan menulis jurnal kelas yang telah tersedia
- 4) Menyampaikan informasi
- 5) Memotivasi siswa

c. Pelaksanaan

Setelah rangkain persiapan yang dilakukan guru dan siswa terlihat siap kemudiann guru melakukan

1) Pree test

Pree test ini dilakukann oleh guru-guru Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam Banyumas dalam rangka guru menjajagi kemampuan siswa, mengingat kembali materi sebelumnya.

2) Teknik Pembelajaran

Yaitu guru mennyampaikan langkah –lanngkah belajar yang akan ditempuh pada pembelajaran yang akan berlangsung.

3) Penyapaian Materi

Yaitu guru menyampaikan materi yang diperlukan dalam pembelajaran yang berlangsung dengan metode yang dirumuskan pada perencanaan pembelajaran.

4) Latihan-latihan

Yaitu guru mencoba kepada siswa secara kelompok atau perorangan mengerjakan latihan –latihan sesuai dengan rencana pelajaran yang dibuat baik secara lesan atau tulisan.

5) Evaluasi

Yaitu tahap akhir pembelajaran guru memberikan post tes baik secara lisan atau tertulis kepada siswa agar guru mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai.

3. Pengorganisasian Pembelajaran

1) Penjadwalan

Strategi yang digunakann para Guru Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam Banyumas dalam pembelajaran adalah ;

- a. Penjadwalan kegiatan belajar mengajar
- b. Pengelolaan motivasional

- c. Pembuatan catatan kemajuan belajar peserta didik
 - d. Penetapan kontrol belajar
- 2). Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan yang dilakukan oleh para guru khususnya guru pendidikan agama Islam dalam menyampaikan materi terhadap siswa menggunakan pendekatan sebagai berikut :

a) Pendekatan Rasa (Qalbu)

Pendekatan rasa adalah pendekatan untuk menggugah perasaan peserta didik dalam memahami dan meyakini kebenaran ajaran-ajaran Islam dengan menghayati nilai-nilai yang terkandung dalamnya.

b) Pendekatan Rasional

Pendekatan rasional merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan oleh guru dalam menyajikan materi pembelajaran agama di Madrasah Tsanawiyah mengimplementasikan pendekatan akal dalam pembelajaran agar siswa dapat mengerti dan memahami nilai-nilai pembelajaran. Pendekatan akal adalah usaha untuk memberikan peranan rasio (akal) dalam memahami kehidupan ini.

c) Pendekatan Keteladanan

Pendekatan pembelajaran pendidikan agama Islam yang diterapkan oleh para guru adalah menggunakan pendekatan keteladanan. Pendekatan pembelajaran ini diterapkan sebagai usaha guru dalam menanamkan sikap-sikap kebaikan atau menanamkan nilai-nilai budi pekerti. Salah satu contohnya adalah guru menciptakan kondisi pergaulan yang baik terhadap semua komponen Madrasah, disiplin belajar, beribadah, sopan santun dalam berbicara dan bersikap serta selalu disiplin melaksanakan tugas

3). Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi adalah menggunakan berbagai metode. Guru sebelum menentukan metode mempertimbangkan dulu ;

- a. Karakter materi yang disampaikan,
- b. Sarana yang ada
- c. Termasuk kemampuan guru dan siswa yang bersangkutan.
- d. Mampukah membangkitkan gairah belajar siswa
- e. Tujuan yang akan dicapai.

Kemudian dalam penyampaian satu materi bisa menggunakan dua atau tiga metode yang digunakan. Seperti yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran adalah menggunakan metode ceramah, metode penugasan, metode diskusi, metode sosiodrama, metode praktek, metode cerita, metode pembiasaan, dan metode rihlah (kunjungan edukatif).

4. Penilaian Pembelajaran

Guru mengadakan penilai pembelajaran secara tertulis. Bentuk penilaian secara tertulis dilakukan dalam tes formatif dan tes sumatif.

a. Penilaian Kognitif

. Penilaian kognitif dalam bentuk tes yang diaplikasikan oleh guru-guru mata pelajaran pendidikan Islam berupa:

- 1) Tes tertulis, yaitu dengan mengerjakan/menjawab soal-soal dalam bentuk pilihan ganda dan essay, yang telah disiapkan oleh guru mata pelajaran.
- 2) Tes lisan, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru secara lisan untuk mengetahui tingkat penyerapan materi yang diajukan guru secara lisan untuk mengetahui tingkat penyerapan materi yang telah selesai dibahas.
- 3) Menghafal ayat-ayat Al Quran dan doa-doa, dengan maju di depan kelas atau tetap di tempat.

- 4) Ulangan harian, yaitu ulangan yang dilaksanakan secara berkala setiap selesai satu materi tertentu. Bentuk soal ulangan harian antara lain: uraian dan pilihan ganda.
- 5) Tugas individu atau kelompok, yaitu tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik untuk menambah penilaian. Adapun yang bersifat individu yakni berupa tugas-tugas. Sedangkan untuk tugas kelompok berupa tugas diskusi dengan bahan materi mata pelajaran yang telah ditentukan.

b. Penilaian Afektif

Penilaian pada ranah afektif di antaranya mencakup hal-hal yang berkaitan dengan motivasi, minat serta kesungguhan dalam melakukan berbagai tugas, serta kedisiplinan dalam mengikuti prosedur. Penilaian afektif yang dilakukan guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik melalui:

- 1) Tingkat minat peserta didik.
- 2) Merespon keterangan yang diberikan guru pendidikan agama Islam di kelas.
- 3) Mempelajari isi pelajaran pendidikan agama Islam yang berkaitan dengan nilai-nilai.
- 4) Memberikan tanggapan ketika terjadi suatu dialog dalam presentasi di kelas.
- 5) Respon ketika pelajaran pendidikan agama Islam sedang dimulai.

Penilaian afektif juga digunakan guru untuk mengukur minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam. Minat peserta didik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran.

c. Penilaian Psikomotorik

Penilaian ranah psikomotor merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan motorik pada diri peserta

didik dengan melihat kinerja yang telah dikuasai peserta didik yang berkaitan dengan gerak badan dalam pembelajaran . Untuk mencapai kompetensi pada materi-materi psikomotor guru mengadakan pengalaman belajar berupa praktek menirukan permainan, gerakan-gerakan yang dikuasai dalam praktek shalat duha, bisa juga ketika peserta didik menghafal serta perilaku ketika istirahat dan mau mengerjakan sholat berjamaah di Masjid, serta perilaku ketika presentasi di depan kelas.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis ingin merekomendasikan kepada pihak yang terkait dengan Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam Banyumas sebagai berikut :

1. Sebaiknya dalam perencanaan yang matang dalam pembelajaran sehingga hasil sesuai dengan yang diharapkan.
2. Pelaksanaan pembelajaran harus dengan metode yang bervariasi sehingga tidak menjenuhkan siswa.
3. Para guru harus meningkatkan kompetensinya, sehingga pengajaran semakin berkualitas.
4. Akan lebih tertanam kepada siswa ketika semua guru mampu menjadi teladan bagi siswa-siswanya.
5. Menerapkan kurikulum dengan seutuhnya dan benar-benar pada pembentukan karakter anak dalam Pendidikan Agama Islam.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadiran Allah yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah.-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan penelitian ini dengan sebaik-baiknya.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini sangat jauh dari sempurna banyak kekurangan –kekurangan baik isi atau penulisan. Oleh

karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan penelitian ini. Akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Semoga Allah senantiasa bersama kita, mohon maaf atas segala kekurangan dan kehilafan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikuntho, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2010
- Arifn, Daeng, Permadi, Dadi *Kepemimpinan transformasional Kepala Sekolah dan Komite Sekolah*, 2011
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta, Balaipustaka), 2001
- Danim, Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung, Pustaka Setia, 2002
- Dadi Permadi dan Daeng Arifin, *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Komite Sekolah.....*,
- Davies K. Ivorka, *Pengelolaan Belajar*, Jakarta, Rajawali, 1991
- Dokumen Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Pendidikan Islam Banyumas ,Tahun 2016
- Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berpretasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Ek. Mochtar Effendy, *Manajemen Suatu Pendekatan berdasarkan Ajaran Islam*,(Jakarta: Bhratara Karya Aksara, 1986)
- Hamzah B. Uno,*Perencanaan Pembelajaran*,(Jakarta: Bumi Aksara.Cet V.2009)
- Hamalik, Oemar, *Manajemen pengembangan Kurikulum*, PT. Rosdakarya, Bandung, 2010
- Ida Sayekti, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Ma'had Ali bin Abi Thalib di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Ivor K.Davies, *Pengelolaan Belajar*, (Jakarta : CV Rajawali 1991)
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen; Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 1
- Mayer E. Richard, *Learning and Instruction*,.....,2008
- MT, Choliq, Abdul, *Pengantar manajemen*, Semarang. Rafi sarana perkasa 2011

- M. Sobry Sutikno, *Manajemen Pendidikan*, Cet. 1, (Lombok: Holistika, 2012),
- Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran*, Pekanbaru, Yayasan Pustaka Riau, 2009. hal.51
- Mulyasa, E, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, PT Rosdakarya, Bandung, 2012
- _____, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), Cet.3,
- Moleong, J, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2000
- Nurdin, Syariffudin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, PT Ciputat Press, Jakarta, 2005
- Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 201)
- Ricard E. Mayer. *Learning and Instruction*, (By Pearson Education . 2008)
- Sallis, edward, *Total Quality Manajemen* (Jogjakarta: Ircisod, 2006)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, Cet ke- X, 2010
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta. 2007)
- Soegeng Ysh, *Pengembangan System pembelajaran* (Semarang: IKIP PGRI PRESS), 2012
- Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Yogyakarta: Pustaka Senja, 2016)
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Pustaka Senja, 2015)
- Suwardi, *Manajemen Pembelajaran "Lil Muqarrabinan" Tarekat Syattariyyah di SMA Pomosda Tanjunganom Nganjuk*, Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012,
- Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005)
- Soebagio Admodiwirio, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Ardadlzya Jaya, 2000)